

**LAPORAN INDIVIDU
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
DI DESA HADIWARNO KECAMATAN NGADIROJO
KABUPATEN PACITAN**



Oleh :

**Wahyu Oktaviana Pratiningsih
NIM. 11148107**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2014**

**PENGESAHAN
LAPORAN KULIAH KERJA NYATA
DI KELURAHAN/DESA HADIWARNO KECAMATAN NGADIROJO
KABUPATEN PACITAN**

Disusun oleh :

**Wahyu Oktaviana Pratiningsih
NIM. 11148107**

Telah Disahkan Oleh Dosen Pembimbing Lapangan Kkn
Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta
Tanggal 18 September 2014

Mengetahui,

Pembantu Dekan I FSRD

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Kusmadi, M.Sn

NIP. 196104041991031003

R Ersnathan Budi Prasetyo, M.Sn

NIP. 196910041999031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas kehadirat-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan/Desa Hadiwarno, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan dapat terselesaikan sesuai dengan yang direncanakan. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan mata kuliah KKN yang ada dalam kurikulum wajib tempuh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta di semester VII.

Penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat. Selain itu, dapat pula memperkaya ilmu pengetahuan dengan mengetahui sedikit banyak tentang Kabupaten Pacitan terutama di Desa Hadiwarno Kecamatan Ngadirojo. Studi Lapangan dan Laporan ini dapat terselesaikan bukan hanya dari kemampuan penulis saja, melainkan atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Sri Rochana Widyastutieningrum., S. Kar., M. Hum. selaku Rektor ISI Surakarta yang telah memberikan izin untuk penyelenggaraan mata kuliah Studi Lapangan.
2. Ibu Soemaryatmi, S. Kar., M. Hum. selaku ketua panitia Studi Lapangan yang telah memberikan banyak pengarahan dan pembekalan tentang penyelenggaraan Studi Lapangan.
3. Raden Ernastan selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan nasehat, serta selalu memantau dalam setiap kegiatan Studi Lapangan.
4. Bupati Pacitan Bapak Indartato beserta staff yang telah memberi tempat untuk melaksanakan kegiatan Studi Lapangan.
5. Kepala Desa Hadiwarno Bapak Sugiyanto yang senantiasa memberikan arahan, serta banyak membantu dalam kegiatan Studi Lapangan.
6. Bapak Sukadi Kepala Dusun Taman yang selalu menyediakan tempat untuk mengadakan pertemuan dengan masyarakat juga perangkat dusun setempat dan juga Bapak Boijan selaku Ketua RT.
7. Bapak Suratno Kepala Sekolah SD Hadiwarno 2 dan Bapak Sucipto Kepala Sekolah SD Hadiwarno 1 yang telah bersedia menerima kami serta mendukung untuk memberikan pelatihan

tari yang di ikuti oleh sejumlah murid dari kelas 2 hingga kelas 4 berpartisipasi dalam kegiatan Studi Lapangan.

8. Bapak Yanto dan Ibu Rini yang telah kami anggap sebagai orang tua kami sendiri selalu membantu dan memberikan nasehat dalam kegiatan Studi Lapangan.
9. Kepada warga setempat yang telah menerima kedatangan kami dengan sangat ramah.
10. Kepada teman - teman kelompok Studi Lapangan Desa Hadiwarno yang selalu memberi semangat, kerjasama dan memberikan hiburan canda tawa bersama sehingga Studi Lapangan ini berjalan tidak begitu terasa dan berjalan lancar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Mudah-mudahan laporan ini memberi manfaat.

Surakarta, September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------|-----|
| JUDUL LAPORAN | |
| PENGESAHAN..... | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL..... | vi |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3 Tujuan KKN..... | 4 |
| 1.4 Manfaat KKN..... | 5 |
| 1.5 Model Pendekatan..... | 7 |
| 1.6 Metode Kegiatan..... | 8 |
| 1.7 Rencana Kerja..... | 10 |
| BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN | |
| 2.1 Persiapan..... | 18 |
| 2.2 Tahap Pelaksanaan..... | 20 |
| 2.3 Kendala Yang Dihadapi..... | 30 |
| 2.4 Penanggulangan..... | 31 |
| 2.5 Jalannya Kegiatan..... | 46 |
| 2.6 Waktu Kegiatan..... | 48 |
| BAB III HASIL KEGIATAN | |
| 3.1 Hasil Kegiatan..... | 50 |
| BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 4.1 Kesimpulan..... | 54 |
| 4.2 Saran..... | 55 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Struktur Organisasi Kelompok | 10 |
| Tabel 2. Jadwal kegiatan kelompok | 13 |

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Kerajinan masyarakat menggunakan sabut kelapa 23
- Gambar 2. Merias siswa-siswi SD yang akan mengadakan pentas dalam
rangka memperingati hari kemerdekaan 30
- Gambar 3. Persiapan untuk rapat terakhir, leporan kelompok KKN
kepada para staf Desa, kelompok Konservasi Penyu dan
kelompok karang taruna..... 33
- Gambar 4. Memanfaatkan waktu luang di malam hari, bersama-sama
memancing ikan di pantai bersama Bapak Yanto dan membuat
api unggun.... 45
- Gambar 5. Kesenian Reog Ponorogo dalam rangka memperingati hari
kemerdekaan. Setelah upacara 17 Agustus..... 48
- Gambar 6. Lembur melukis tulisan demi keperluan lomba bazar dalam
memperingati hari kemerdekaan..... 53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Seni Indonesia Surakarta sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan sebuah kegiatan pembelajaran lapangan dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dapat memberikan solusi tentang persoalan yang ada didalam masyarakat, mengembangkan potensi-potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, memberikan pembelajaran untuk mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh Institut Seni Indonesia Surakarta saat memasuki semester ganjil. Pada tahun ajaran 2014/2015 kali ini, KKN dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2014 hingga 22 Agustus 2014 di Kota Pacitan. Bertepatan dengan masuknya akhir bulan ramadhan, maka rombongan KKN ISI Surakarta mendapat masa libur Hari Raya Idul Fitri selama 7 hari pada tanggal 25 Juli 2014 hingga 01 Agustus 2014. Rombongan KKN ISI Surakarta dengan

jumlah siswa 254 mahasiswa dibagi menjadi 30 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 8 hingga 9 mahasiswa. Masing-masing kelompok ini tersebar ke dalam 30 desa di Kota Pacitan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Suatu bentuk kegiatan pembelajaran lapangan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Rektor 2006/IT6.1/PP/2011. Pelaksanaan kuliah demikian, diharapkan dapat meningkatkan empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Sebagai kegiatan intra kulikuler, KKN merupakan bagian integral dari kurikulum program studi yang diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional dan sosial.

Sebagai bagian dari sivitas akademik, baik secara pribadi maupun kelompok, secara langsung maupun tidak langsung, mahasiswa harus mampu menjaga citra institusi. Oleh karena itu, dalam upaya membantu memecahkan permasalahan yang ada, perlu mengedepankan etika akademik, nilai dan norma serta etika sosial di masyarakat. Menjunjung tinggi pluralitas dan toleransi terhadap berbagai perbedaan di lokasi KKN. Mengedepankan kebersamaan dan kerukunan dalam setiap upaya perbaikan yang dilakukan.

Pada tahun ajaran 2013/2014 ini penulis laporan ditempatkan di Desa Hadiwarno, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan sebagai wilayah kegiatan Studi Lapangan. Pada kesempatan ini penulis laporan ingin mengabdikan diri pada masyarakat untuk berbagi ilmu pengetahuan tentang apa yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan. Di sini penulis laporan mencoba memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di Desa Hadiwarno, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan, dalam bidang kesenian. Kesenian-kesenian tersebut khususnya mencakup seni tari, seni karawitan, etnomusikologi, seni rupa murni, desain interior, dan seni media rekam.

Desa Hadiwarno terletak jauh dari pusat Pemerintahan Kabupaten Pacitan sekitar \pm 1 jam perjalanan, bila ditempuh dengan kendaraan bermotor. Desa Hadiwarno berada di sepanjang pesisir Pantai Taman yang memiliki beberapa jenis wisata lain seperti Ekowisata Kebun Organik yang ditanami buah naga, kolam renang anak dan dewasa, Konservasi Penyu dan Flying Fog terpanjang di Indonesia yang memiliki kepanjangan 460 meter.

1.2 Rumusan Masalah

Dari berbagai uraian diatas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah yang akan penulis rangkum diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menumbuhkan rasa cinta masyarakat terhadap kesenian yang berada disekitar desa Hadiwarno, baik dalam bidang seni tari, seni karawitan dan juga seni rupa?
2. Bagaimana peran penulis sebagai mahasiswa Institut Seni Indonesia Surakarta dalam mengabdikan diri kepada masyarakat khususnya desa Hadiwarno, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan?

1.3 Tujuan KKN

Studi Lapangan yang dilaksanakankan dari tanggal 16 Juli hingga 22 Agustus 2014 oleh mahasiswa ISI Surakarta adalah sebuah kegiatan yang mengajarkan mahasiswa untuk peduli dengan masyarakat luas. Berikut merupakan tujuan yang dilaksanakan dari pelaksanaan kegiatan KKN ini, diantaranya :

1. Menumbuhkan rasa cinta masyarakat terhadap kesenian, baik dalam bidang seni tari, seni karawitan serta seni rupa dan desain.
2. Memberikan dan mengembangkan kompetensi mahasiswa untuk mengamati, menganalisis, dan menemukan potensi dan tantangan yang ada dimasyarakat untuk menyusun dan melaksanakan program yang telah disusun.

1.4 Manfaat KKN

1. Manfaat KKN bagi Mahasiswa
 - a. Meningkatkan kemampuan berpikir, bekerja lintas disiplin (interdisipliner) dan bekerjasama dalam upaya memecahkan permasalahan yang ada dimasyarakat.
 - b. Meningkatkan pemahaman tentang manfaat ilmu, teknologi, seni dan budaya yang dipelajarinya bagi masyarakat.
 - c. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya.
 - d. Meningkatkan sikap toleransi terhadap kemajemukan yang ada dimasyarakat.
 - e. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam membangun dan mengembangkan ilmu, teknologi, seni dan budaya yang ada dimasyarakat.
 - f. Melatih mahasiswa sebagai motivator, dinamisator dan problemsolver.
2. Manfaat KKN bagi Masyarakat Sasaran dan Pemerintahan Daerah
 - a. Memperoleh kesadaran dan kemampuan memberdayakan potensi yang dimiliki untuk peningkatan kualitas kehidupan.
 - b. Memperoleh pengalaman dalam menggali dan menumbuhkan potensi masyarakat, sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam membangun.

- c. Memperoleh dorongan pemikiran dan tenaga, ilmu, teknologi, seni dan budaya dalam melaksanakan pembangunan.
 - d. Memperoleh manfaat dari bantuan tenaga dan pikiran mahasiswa dalam melaksanakan program pembangunan yang berada dilokasi KKN.
3. Manfaat KKN bagi Perguruan Tinggi
- a. Memperoleh umpan balik dalam perbaikan kurikulum, materi perkuliahan dan pengembangan ilmu agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
 - b. Memperoleh peta seni budaya, yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dan pengembangan penelitian.
 - c. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama dengan instansi lain, melalui rintisan kerjasama mahasiswa yang melaksanakan KKN.

1.5 Model Pendekatan

Dalam melaksanakan kegiatan Studi Lapangan telah direncanakan sebuah pendekatan sosial terhadap obyek Desa Hadiwarno, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan. Pendekatan sosial yang dimaksud ialah penyampaian maksud dan tujuan dari kegiatan Studi Lapangan ini. Dengan cara observasi langsung menuju tempat kegiatan dan mencari

informasi ke Instansi yang berkaitan dengan bahan untuk menyusun perencanaan kegiatan Studi Lapangan.

Proses observasi berlangsung selama 3 hari dimulai dari tanggal 16 hingga 17 Juli 2014 meliputi beberapa elemen pendukung bidang kesenian yaitu sebagai berikut.

1. Kantor Balai Desa Hadiwarno, Kecamatan Ngadirojo
2. SD N Hadiwarno 1
3. SD N Hadiwarno 2
4. MI Hadiwarno
5. Komunitas Konservasi Penyu
6. Komunitas Ibu-ibu PKK Desa Hadiwarno

Instansi yang terkait dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata meliputi :

1. Kabupaten Pacitan
2. Kecamatan Ngadirojo
3. Desa Hadiwarno
4. Warga Desa Hadiwarno, Dusun Taman
5. Komunitas Konservasi Penyu

Dari beberapa element pendukung di atas, penulis ikut serta mengambil bagian berkegiatan dengan diantaranya:

1. Kantor Balai Desa Hadiwarno, Kecamatan Ngadirojo
2. SD N Hadiwarno 1
3. SD N Hadiwarno 2

4. Komunitas Konservasi Penyu

1.6 Metode Kegiatan

Metode kegiatan Studi Lapangan di Desa Hadiwarno, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan yaitu:

- Metode Drill

Yaitu pengajar melakukan pelatihan menari, pelatihan karawitan, juga pelatihan menggambar yang disampaikan kepada siswa-siswi SD N Hadiwarno 1, SD N Hadiwarno 2 dan MI Hadiwarno. Kegiatan ini dilaksanakan saat memasuki jam intra dan ekstrakurikuler. Pelatihan dilaksanakan minimal 2 kali pertemuan dalam 1 minggu. Selain itu penyusun juga melakukan pelatihan kepada komunitas ibu-ibu PKK Desa Hadiwarno. Kegiatan yang dilakukan adalah membuat komposisi musik dengan menggunakan peralatan rumah tangga. Pelatihan dilaksanakan setiap malam hari.

- Metode Ceramah

Yaitu pengajar secara lisan memberikan penjelasan kepada murid baik siswa SD ataupun ibu-ibu PKK mengenai materi yang sedang diberikan (misal : warna, bentuk, komposisi, sketsa, gradasi, arsir dsb).

- Metode Seleksi

Yaitu pemilihan murid yang dikira mampu mengikuti materi dengan cepat untuk mewakili sekolah dalam mengikuti pentas PPHBN.

- Metode Aktivasi Kelompok

Yaitu mahasiswa melakukan apresiasi langsung ikut serta dalam kegiatan kelompok kesenian dan pentas seni yang ada di Desa Hadiwarno. Kegiatan kelompok diantaranya memperindah kantor konservasi penyu dengan melukis seluruh dinding luar kantor konservasi dan salah satu dinding utama bagian dalam atau dinding yang berhadapan langsung dengan pintu masuk pada ruangan konservasi. Selain itu, kelompok juga membuat sebuah patung berbentuk penyu yang diletakkan di depan gapura pintu masuk Pantai Taman. Patung ini dibuat guna menunjukkan bahwa di Pantai Taman tersebut terdapat tempat penangkaran penyu.

- Metode Pengembangan Kreatifitas

Yaitu pada saat mahasiswa bergabung dengan warga Desa Hadiwarno melakukan pelatihan musik dan membuat komposisi musik.

1.7 Rencana Kerja

Setelah melaksanakan observasi dengan masyarakat setempat, maka tersusunlah rencana program kegiatan yang diharapkan akan berjalan sebaik - baiknya. Rencana merupakan langkah awal dari suatu program kerja yang disesuaikan dengan potensi, kondisi dan permasalahan yang telah diuraikan dirumusan masalah yang ada di masyarakat Desa Hadiwarno, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan. Untuk menyusun rencana program kegiatan yang akan dilaksanakan di Desa Hadiwarno ini maka sebelumnya kelompok penulis membuat struktur organisasi terlebih dahulu. Struktur organisasi kelompok tersebut adalah sebagai berikut :

| NO | JABATAN | NAMA | JURUSAN | NIM |
|----|------------|--------------------------|-----------------|----------|
| 1 | Ketua | M. C. A. U. Imam Musoleh | Televisi & Film | 11148133 |
| 2 | Sekretaris | Wahyu Oktaviana P. | Televisi & Film | 11148107 |
| 3 | Bendahara | Tri Suwastri | Seni Tari | 11134121 |
| 4 | Anggota | Deniar Tonny | Etnomusikologi | 08112114 |
| 5 | | Dimas Eka Dewangga | Seni Tari | 11134175 |
| 6 | | Lilik Awaludin | Seni Rupa Murni | 10149104 |
| 7 | | Arif Wicaksono | Seni Rupa Murni | 09149108 |
| 8 | | Muhammad Akssa Dit A. | Desain Interior | 10150127 |

| | | | | |
|---|--|--------------------|-----------|----------|
| 9 | | Novia Wahyuningsih | Karawitan | 11111139 |
|---|--|--------------------|-----------|----------|

Tabel 1. Struktur Organisasi Kelompok

Setelah menyusun struktur organisasi kelompok, selanjutnya kelompok penulis dipimpin oleh ketua menentukan kegiatan apa saja yang dapat dikerjakan selama kelompok penulis melakukan studi lapangan di Desa Hadiwarno Kecamatan Ngadirojo ini. Dari beberapa pertimbangan, maka terbentuklah program kegiatan kelompok, yaitu:

1. Memperindah konservasi penyu.
2. Melukis dinding konservasi penyu dengan lukisan mural bertemakan laut dan penyu.
3. Membuat papan petunjuk arah menuju konservasi penyu.
4. Membuat hiasan berbentuk penyu di depan pintu masuk konservasi.
5. Membuat patung penyu di depan gapura pantai taman.
6. Mengajar SD 1, SD 2 dan MI dalam bidang seni tari, karawitan dan seni lukis.
7. Mendokumentasikan semua kegiatan yang dilaksanakan.

Dari rangkaian kegiatan yang kami susun tersebut di atas, tidak semua berjalan sesuai dengan yang kami harapkan. Ada beberapa kegiatan yang tidak sempat kami kerjakan dikarenakan kurangnya waktu dan tenaga.

Hal ini disebabkan kelompok penulis berprinsip bahwa ketika nanti dalam waktu kelompok kami melakukan studi lapangan dan ada di antara masyarakat yang membutuhkan bantuan, maka kelompok kami akan siap untuk membantu. Beberapa kegiatan yang tidak masuk dalam rencana yang telah kelompok kami kerjakan yaitu:

1. Membuat lukisan larangan memegang penyu. Hal ini dikarenakan ada 2 penyu yang mati setelah terlempar oleh pengunjung.
2. Membuat lukisan harga tiket masuk konservasi penyu.
3. Membuat lukisan untuk lomba stand bazar Agustus-an.
4. Membantu membuat kolam penyu di stand bazar.
5. Membuat slogan dalam bentuk lukisan untuk menghias kolam penyu yang telah dibuat di stand bazar.
6. Membantu kelompok Desa Hadirojo mendokumentasikan kegiatan screening kelompok mereka.
7. Membantu Ibu Rini (penjaga warung konservasi) berjualan.
8. Membantu kelompok Desa Cokro Kembang membuat peta Desa Cokro Kembang dalam bentuk lukisan.

Adapun jadwal kegiatan yang dilaksanakan selama pelaksanaan Studi Lapangan sebagai berikut :

| No | Hari | Waktu Kegiatan | Tempat Kegiatan | Keterangan |
|----|--------|-------------------|----------------------------|---|
| 1. | Senin | 07.00 - 09.00 WIB | SD Hadiwarno 2 | Mengajar seni lukis memberikan teori dasar |
| | | 09.00 - 11.00 WIB | | Mengajar tari memberikan dasar - dasar gerak tari |
| | | 13.00 - 15.00 WIB | SD Hadiwarno 1 | Memberikan tambahan materi tentang karawitan |
| | | 09.00 - 17.00 WIB | Kantor Konservasi Penyu | Melukis kantor konservasi |
| | | | | |
| 2. | Selasa | 07.00 - 09.00 WIB | SD Hadiwarno 1 | Mengajar seni lukis memberikan teori dasar |

| | | | | |
|----|------|-------------------|------------------------------|---|
| | | 09.00 – 11.00 WIB | | Mengajar tari memberikan dasar – dasar gerak tari |
| | | 13.00 – 15.00 WIB | | Memeriksa materi tambahan tentang karawitan |
| | | 09.00 – 17.00 WIB | Kantor Konservasi penyu | Melukis kantor konservasi penyu |
| | | | | |
| 3. | Rabu | 07.00 – 09.00 WIB | MI Hadiwarno | Mengajar Lukis teori dasar |
| | | 09.00 – 11.00 WIB | | Mengajar dasar – dasar gerak tari |
| | | 13.00 – 15.00 WIB | Gapura masuk pantai taman | Persiapan pembuatan patung penyu |
| | | 09.00 – 17.00 WIB | Kantor konservasi penyu | Melukis kantor konservasi penyu |

| | | | | |
|----|-------|-------------------|----------------------------|---|
| | | | | |
| 4. | Kamis | 07.00 - 09.00 WIB | SD Hadiwarno 2 | Mengajar seni lukis memberikan contoh dasar - dasar menggambar |
| | | 09.00 - 11.00 WIB | | Mengajar tari memberikan materi tari candik ayu |
| | | 13.00 - 15.00 WIB | SD Hadiwarno 1 | Memberikan materi tambahan tentang karawitan |
| | | 09.00 - 17.00 WIB | Kantor Konservasi Penyu | Melukis kantor konservasi |
| | | | | |
| 5. | Jumat | 07.00 - 09.00 WIB | SD Hadiwarno 1 | Mengajar seni lukis, menggambar pemandangan |

| | | | | |
|----|-------|-------------------|------------------------------|---|
| | | 09.00 – 11.00 WIB | | Mengajar tari memberikan materi tari bebek |
| | | 13.00 – 15.00 WIB | | Mengajar karawitan gendhing gaya Jawa Timur dan Gaya Surakarta |
| | | 09.00 – 17.00 WIB | Kantor Konservasi penyu | Melukis kantor konservasi penyu |
| | | | | |
| 6. | Sabtu | 07.00 – 09.00 WIB | MI Hadiwarno | Mengajar Lukis menggambar kartun |
| | | 09.00 – 11.00 WIB | | Mengajar tari pegon |
| | | 13.00 – 15.00 WIB | Gapura masuk pantai taman | Persiapan pembuatan patung penyu |
| | | 09.00 – 17.00 WIB | Kantor konservasi penyu | Melukis kantor konservasi penyu |

| | | | | |
|----|--------|--|--|--|
| | | | | |
| 7. | Minggu | | | Melakukan kegiatan yang diperlukan, termasuk melukis kantor konservasi penyu |

Tabel 2. Jadwal kegiatan

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Persiapan

Peserta mata kuliah wajib tempuh KKN adalah mahasiswa Program Studi S1, yang telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS. Langkah awal yang dilakukan mahasiswa setelah mendata ulang SKS nya adalah dengan mendaftarkan diri ke bagian administrasi di masing-masing fakultas. Syarat-syarat pendaftaran yaitu dengan membawa transkrip akademik yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang akan mendaftar sudah menempuh minimal 110 SKS dan uang tunai sejumlah Rp. 500.000,-. Uang ini nantinya akan digunakan untuk membuat kaos, jaket yang menunjukkan bahwa mahasiswa KKN merupakan mahasiswa Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta. Selain untuk kaos uang ini juga digunakan untuk keperluan pembekalan KKN yang dilaksanakan selama 3 hari.

Pembekalan KKN dilaksanakan mulai dari tanggal 10 Juli 2014 hingga 12 Juli 2014. Dalam pembekalan ini mahasiswa diberikan informasi mengenai lokasi pelaksanaan KKN akan berlangsung. Lokasi KKN ISI Surakarta tahun 2014 adalah di Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur. Peserta KKN akan disebar di 6 Kecamatan dengan jumlah total 30 desa. Pemberian pembekalan ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa

peserta KKN dalam menghadapi segala sesuatu yang akan dihadapi di lapangan. Selain itu pembekalan dilakukan agar mahasiswa mengenal sedikit banyak mengenai Kota Pacitan dan desa-desa yang akan menjadi tempat Studi Lapangan.

Pembekalan hari pertama mahasiswa diberikan materi umum yang bersifat teori. Teori-teori tersebut berisikan mengenai hal-hal apa saja yang akan dan harus dilakukan dalam melakukan studi lapangan. Hal ini diharapkan dapat menjadi bekal dalam melaksanakan tugas di lapangan. Hari kedua mahasiswa diberikan gambaran tentang lokasi kegiatan Studi Lapangan. Penjelasan tentang keadaan geografis maupun potensi yang ada di daerah tersebut. Pada pembekalan hari ketiga mahasiswa dikumpulkan berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan oleh panitia. Pertemuan kelompok ini dibimbing oleh masing-masing DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yang bertanggung jawab untuk memberikan pengarahan yang akan dilakukan nantinya di lapangan. Pada penutup pembekalan mahasiswa dibagi ke dalam masing-masing prodi untuk diberikan tugas membuat contoh kegiatan yang akan dilakukan di lapangan.

2.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Studi Lapangan yang berlangsung dari tanggal 16 Juli 2014 sampai dengan 22 Agustus 2014 adalah sebagai berikut :

A. Observasi

Pelaksanaan kegiatan program Studi Lapangan Institut Seni Indonesia Surakarta tahun 2014 agar berhasil dan berguna bagi masyarakat, mahasiswa maupun institusi perlu ditunjang dengan adanya informasi yang lengkap, benar dan terperinci mengenai situasi dan kondisi lokasi Studi Lapangan. Untuk menentukan lokasi Studi Lapangan yang tepat, maka perlu dilakukan observasi terlebih dahulu. Mulanya observasi dilakukan oleh pihak Institusi selaku panitia kegiatan KKN ini. Setelah menentukan lokasi yang dikira cocok, selanjutnya pihak panitia bersama-sama dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah ditugaskan meninjau lebih lanjut mengenai lokasi yang telah ditentukan. Kemudian DPL membagikan informasi kepada para mahasiswa mengenai lokasi yang telah ditentukan.

Observasi merupakan salah satu cara untuk mengetahui situasi dan kondisi dari lokasi yang telah ditentukan. Kegiatan ini selayaknya harus dilakukan oleh mahasiswa karena selama 29 hari mahasiswa akan mengabdikan diri kepada masyarakat setempat. Selain itu observasi lapangan atau wilayah sangat penting bagi penyusun program kerja,

karena data atau keterangan yang diperoleh tentang keadaan lokasi akan sangat berpengaruh dalam keberhasilan pelaksanaan Studi Lapangan. Adapun langkah - langkah observasi yang penyusun lakukan untuk mendapatkan data atau keterangan dengan melalui berbagai cara antara lain:

1. Pengamatan Teritorial Desa

Hal pertama yang dilakukan agar dapat dengan mudah beradaptasi dan menempatkan diri dengan baik adalah dengan melakukan pengamatan terhadap letak geografis, norma-norma sosial, agama, ekonomi, kebudayaan dan sistem nilai yang terdapat di daerah terkait. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran awal dan mempermudah pelaksanaan program kerja, sehingga fokus KKN dapat tepat sasaran berdasarkan pembagian prosentase program kerja.

2. Pengamatan Terhadap Kegiatan

Kegiatan yang diamati termasuk kegiatan individu maupun kegiatan kolektif yang melibatkan masyarakat Desa Hadiwarno, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan. Kegiatan individu merupakan aktivitas masing-masing individu dalam kegiatan kesehariannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan kegiatan kolektif meliputi aktifitas yang dilakukan bersama-sama seperti: membuat sample karya, pertemuan PKK, pertemuan PNPM,

dan kegiatan sejenisnya. Observasi ini dimaksudkan agar program kerja dapat berjalan dengan baik tanpa adanya benturan-benturan dengan program kegiatan yang telah ada.

3. Pengamatan Terhadap Kebutuhan Kolektif Masyarakat

Kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang telah menjadi keinginan masyarakat dalam berkesenian, baik dalam seni pertunjukan maupun seni rupa dan desain. Observasi ini dilakukan guna mengetahui minat dan bakat yang ada di lingkungan masyarakat. Selain itu hal ini dilakukan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Pacitan khususnya Kecamatan Ngadirojo, Desa Hadiwarno.

4. Bidang Spesialisasi (*KeyPerson*)

Artinya pendekatan dengan cara mendatangi dan memohon petunjuk kepada narasumber yang bersangkutan dan berpengaruh di dalam masyarakat, baik yang berasal dari formal seperti Kepala Desa, Kepala Dusun, Ketua RT, Pamuda-pemudi Karangtaruna, dan sebagainya, maupun yang non formal seperti sesepuh desa, tokoh seniman dan masyarakat sekitarnya. Pendekatan ini untuk mengetahui potensi-potensi kesenian yang ada pada lembaga formal maupun non formal.

Dalam kegiatan Observai ini, penulis juga sedikit banyak ikut andil dalam pelaksanaannya. Mulai dari pengamatan teritorial desa, pengamatan terhadap kegiatan, pengamatan terhadap kebutuhan kolektif masyarakat hingga bidang spesialisasi. Kegiatan ini penulis dan kelompok laksanakan dalam kurun waktu 3 hari pertama selama menjalani studi lapangan ini. Kegiatan yang penulis dan kelompok laksanakan diantaranya seperti berkunjung ke rumah Bapak Kepala Desa, Kepala Dusun, Kepala RT, serta ke rumah beberapa warga sekitar Pantai Taman. Selain itu juga penulis dan kelompok mengadakan pertemuan antara pemimpin desa, karang taruna desa, serta kelompok organisasi konservasi penyu dengan maksud dan tujuan untuk memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan kehadiran kami di tengah-tengah masyarakat Desa Hadiwarno ini. Selain itu kelompok penulis juga menyampaikan program kerja yang akan kami laksanakan selama berada di Desa Hadiwarno ini. Tidak lupa kami juga menanyakan kegiatan apa saja yang mungkin bisa kami bantu untuk masyarakat sekitar.



Gambar 1. Kerajinan masyarakat menggunakan sabut kelapa.

B. Mempersiapkan Materi yang akan Diajarkan

Materi yang akan disampaikan sesuai dengan tingkatan kelompok belajar. Setelah melaksanakan langkah - langkah diatas kami menyusun pelaksanaan kegiatan yang telah dijadwalkan, dengan rincian sebagai berikut.

» SD N Hadiwarno 1

Pelatihan tari diikuti oleh siswa mulai dari kelas III hingga kelas VI dengan materi tari Bebek. Jadwal kegiatan dilakukan setiap hari selasa dan jum'at pukul 09.00 - 11.00 WIB. Metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberikan contoh gerakan satu persatu dan melakukan pengulangan gerak, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan gerakan yang sulit. Dengan metode ini diharapkan siswa-siswa dapat menerima materi dengan baik.

Selain diadakannya pelatihan tari ada juga pelatihan karawitan yang sebelumnya telah terbentuk sebuah musikalitas berupa garap komposisi gendhing-gendhing yang telah terstruktur. Karawitan anak-anak SD N Hadiwarno I diikuti oleh siswa kelas V dan kelas VI. Adanya karawitan yang sudah terbentuk maka metode-metode yang digunakan dalam mengajar semakin mudah yaitu mengikuti pelatih. Meskipun hanya mengikuti pelatih tetapi ada hal-hal yang harus di perhatikan pada kekurangan-kekurangan antara lain yang terlihat saat menabuh karawitan seperti sikap dan yang lainnya.

Penambahan materi-materi dasar seperti pengenalan gendhing-gendhing gaya Jawa Timur yang ada notasi kendang sebagai vokabuler pengetahuan pada anak-anak yang sebelumnya tidak mengenal notasi kendang. Ada juga pelatihan tembang macapat untuk siswa yang akan dilombakan pada Kecamatan Ngadirojo yang sudah dibuat oleh salah satu Guru SD N Hadiwarno I namun belum ada notasinya.

Pelatihan lukis atau menggambar juga diajarkan di SD N Hadiwarno I yang diikuti oleh murid kelas 3 hingga kelas 6. Dalam pelatihan melukis dan menggambar yang lebih di tekankan pada tekniknya yang lebih di khususkan pada bidang menggambar. Dan sketsa lebih di tekankan pada anak-anak yang akan menjadi landasan terpenting lebih khususnya dalam menggambar. Disini sketsa lebih di utamakan dengan tujuan agar anak-anak lebih mengenal terknik-teknik dasar dalam bidang seni rupa, khususnya seni murni. Sedangkan pelatihan melukis lebih di tekankan pada pengolaha warna, dengan tujuan anak-anak bisa membuat warna hanya dengan menggunakan warna primer. Selain itu juga memberikan teknik transparan dengan media cat air.

» SD N Hadiwarno 2

Materi awal yang diberikan ialah gerak - gerak dasar tari, dengan tujuan mengenalkan gerak - gerak yang mendasari tari tradisi. Pelatihan diiikuti oleh siswa dari kelas III hingga kelas VI materi tari yang

disampaikan ialah Tari Candik Ayu. Jadwal latihan tari dilaksanakan pada hari senin dan kamis dari pukul 09.00 - 11.00 WIB. Materi ini digunakan untuk mengisi pentas PPHBN (Peringatan Perayaan Hari Besar Nasional) dipentaskan oleh 6 siswa yang telah diseleksi dan diberikan pelatihan pada detail-detail gerak.

Materi yang selanjutnya adalah pengetahuan dasar tentang karawitan untuk siswa kelas IV-VI yang diseleksi dan mampu mengikuti pelatihan. Pengenalan ini dilakukan karena pada dasarnya siswa-siswa SD N Hadiwarno 2 belum pernah mendapatkan mata pelajaran karawitan. Hal ini disebabkan tidak ada fasilitas yang dapat mendukung pembelajaran tentang karawitan seperti instrumen gamelan. Pelatihan tembang macapat juga dilakukan dengan materi awal pengenalan tentang laras dan jenis-jenis tembang macapat.

Pelatihan menggambar dan melukis juga diajarkan di SD N Hadiwarno II. Pada dasarnya materi yang di ajarkan sama persis materi-materi apa yang telah di ajarkan di SD N Hadiwarno I, dan yang menjadi perbedaan anak-anak SD N Hadiwarno II lebih cepat tanggap dalam mengikuti pelatihan menggambar dan melukis. Materi yang di ajarkan langsung pada teknik menggambar, ada pun materi sketsa hanya di tekankan pada anatominya. Sedangkan materi lukis yang di ajarkan langsung pada teknik transparan dengan media cat air, pengolahan warna tetap di tekankan agar anak-anak lebih paham tentang pengolahan warna.

» **MI Hadiwarno**

Pembelajaran di MI Hadiwarno disampaikan materi tari Pegon dan garap tari dengan iringan Prau Layar, materi ini diikuti oleh 8 siswa yang kebetulan dari sekolah telah menunjuk anak - anak tersebut untuk mewakili sekolah dalam pentas 17 Agustus dan mengisi panggung PBHBN. Materi Tari Pegon dibawakan oleh 5 anak dan garap tari Prau Layar akan ditarikan oleh 3 anak. Materi Tari Pegon yang diberikan merupakan gerak tari yang sudah ada dikembangkan kembali dikreasi untuk memudahkan siswa dalam menghafal dan melakukan gerak. Penyampaian materi Tari Prau Layar diberikan untuk memberikan bentuk pertunjukan dengan kreativitas gerak.

» **Kantor Konservasi Penyu**

Kegiatan yang akan dilaksanakan di kantor konservasi ialah membuat lukisan mural (lukis dinding) bertemakan laut seisinya dan gambar penyu untuk memberikan kesan yang dapat menarik perhatian pengunjung. Dinding yang di lukis pada bagian luar dinding kantor konservasi berupa lukisan bernuansa laut seisinya dan pada bagian dalam dilukis satu gambar penyu berukuran besar.

» **Gapura masuk Pantai Taman**

Dalam pengerjaan patung penyu di dekat gapura masuk pantai taman kami membersihkan tempat yang akan di buat patung penyu, dalam proses pembuatan patung penyu kami mencari batu yang akan disusun

berbentuk penyu. Dalam pencarian batu kami mencari di lereng-lereng tebing dekat jalan, pencarian batu selama satu hari memakai gerobak punya pak RT Desa Hadiwarno. Proses pembuatan patung penyu berlangsung keesokan harinya kami langsung menata batu yang sudah kami cari, dalam pembuatan patung kami berbagi tugas yang yang menyusun batu ada satu orang dan 2 orang mencari pasir dengan di bantu Pak Yanto pengurus konservasi penyu. Hari kedua kami menyelesaikan penataan batu dan semen kasar untuk dasaran patung penyu, hari ketiga kami lanjutkan pengerjakan patung penyu dengan pasir halus dan pembentukan detail penyu sesudah agak kering langsung kami perhalus dengan semen saja dan diberi ombak di sekitar patung penyu, pengerjaan dilanjut hari keempat proses pengecatan penyu dan membenahi kekurangan dalam pembuatan patung penyu.

Dalam kegiatan mempersiapkan materi di sini, penulis tidak terlalu banyak mengambil bagian di dalamnya. Seperti mempersiapkan materi untuk diajarkan kepada siswa-siswi SD 1, SD 2 dan MI. Di bagian ini penulis ambil bagian dalam mempersiapkan kegiatan melukis mural dan pembuatan patung penyu. Mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat lukisan mural, juga memperkirakan alat dan bahan yang bisa digunakan di lingkungan masyarakat dalam pembuatan patung penyu.

Penulis dan teman-teman jurusan seni rupa memfokuskan diri pada persiapan alat dan bahan dalam pengerjaan lukis mural dan pembuatan patung penyu. Sedangkan teman-teman jurusan seni pertunjukan mempersiapkan materi-materi yang akan di ajarkan dalam kegiatan mengajar di SD 1, SD 2 dan MI. Walaupun kelompok kami memiliki program kerja dengan terpisah, tetapi kelompok penulis tetap saling membantu dalam pelaksanaan kegiatannya. Seperti saat teman-teman dari jurusan tari akan mengadakan pertunjukan dalam rangka membantu perpindahan KKN Universitas Muhammadiyah Malang yang pada saat itu juga sedang melaksanakan studi lapangan di Desa Hadiwarno, teman-teman seni rupa juga ikut membantu dalam hal ini. Bantuan yang penulis maksud ialah, teman-teman jurusan seni rupa murni melukis temporer menggunakan pigmen anak tari demi kebutuhan panggung, sedangkan penulis dan rekan penulis yang notabene merupakan anak jurusan televisi dan film membantu dalam hal dokumentasi.

Selain itu juga penulis dan rekan penulis yang merupakan anak dari jurusan televisi dan film banyak membantu dalam urusan dokumentasi. Selain itu penulis juga membantu dalam hal *makeup* atau tata rias. Seperti yang telah penulis jelaskan di atas, pelaksanaan KKN ISI Surakarta tahun 2014 ini berlangsung saat memasuki bulan Agustus. Pada bulan kemerdekaan ini banyak diadakan pentas seni di Desa Hadiwarno. Pengisi acara dalam pentas seni bukan hanya dari orang-orang dewasa saja,

melainkan juga anak-anak, termasuk di dalamnya siswa-siswi dari SD 1 dan SD 2. Dengan banyaknya siswa-siswi maka kami yang berasal dari jurusan televisi dan film yang juga telah mendapatkan mata kuliah tata rias membantu sebisa kami. Selain merias siswa-siswi SD ini, kami juga membantu mendokumentasikan pentas mereka.



Gambar 2. Merias siswa-siswi SD yang akan pentas dalam acara memperingati hari kemerdekaan.

2.3 Kendala Yang Dihadapi

Dengan adanya berbagai kegiatan yang dilaksanakan, menurut penulis ditemui berbagai masalah dan kendala yang perlu di pecahkan dan dihadapi diantaranya :

1. Di lingkungan masyarakat Desa Ngadirojo (Dusun Taman)

- Fakumnya karang taruna di daerah setempat.
- Banyaknya masyarakat yang kurang wawasan mengenai luasnya pengetahuan Seni Rupa dan Desain.
- Sulitnya menemukan alat dan bahan yang kelompok kami butuhkan dalam melaksanakan kegiatan.
- Kurangnya kesadaran pemuda setempat dalam ikut serta membantu kelompok kami dalam berkegiatan.
- Kurangnya kesadaran pemuda setempat dalam menghargai sebuah karya seni.

2. Di kelompok konservasi penyu

- Tidak adanya dana bantuan untuk kelompok kami dalam memperindah lokasi konservasi penyu.
- Lokasi konservasi yang terletak di Pantai Taman membuat cuaca yang sangat panas, sehingga sedikit banyak menghambat kelompok kami dalam menyelesaikan lukisan mural kantor konservasi penyu.

2.4 Penanggulangan

Dengan adanya kendala-kendala yang disampaikan diatas maka penulis mencoba menyusun beberapa strategi untuk mengatasi hal tersebut. Adapun strategi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Di Lingkungan Masyarakat Desa Hadiwarno

- Dengan fakumnya karang taruna di desa setempat, kelompok penulis mencoba lebih aktif dengan lebih sering menanyakan informasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan melalui ketua karang taruna, kepala desa, kepala dusun, hingga masyarakat setempat.
- Kurangnya wawasan kesenian dalam masyarakat setempat penulis jadikan motivasi dalam memunculkan semangat lebih untuk berkesenian di Desa Hadiwarno ini.
- Sulitnya alat dan bahan yang kelompok penulis butuhkan tidak membuat kelompok penulis putus asa. Kesulitan alat dan bahan yang penulis maksud di dini adalah sulitnya mencari cat yang bagus untuk melukis dan tidak adanya toko cat yang menjual pigmen. Susahnya mencari bahan-bahan lukis ini penulis dan kelompok pada akhirnya memutuskan untuk membeli alat dan bahan di Kota Solo.
- Kurangnya kesadaran pemuda setempat untuk ikut serta memperindah desa mereka membuat kami semakin bersemangat dalam berkegiatan. Dengan kurangnya tenaga, penulis dan anggota kelompok penulis harus bekerja extra keras lagi untuk menyelesaikan misi kami di Desa Hadiwarno ini.

- Kurangnya kesadaran pemuda setempat dalam menghargai sebuah karya tidak menyulutkan semangat kami ber-studi lapangan di Desa Hadiwarno. Langkah yang dapat penulis dan kelompok penulis ambil adalah dengan melaporkan kejadian ini kepada para pemuda karang taruna, kelompok konservasi penyu, ketua RT, kepala dusun, dan kepala desa saat rapat terakhir kelompok penuls berpamitan karena masa KKN akan segera berakhir.



Gambar 3. Persiapan untuk rapat terakhir, leporan kelompok KKN kepada para staf Desa, kelompok Konservasi Penyu dan kelompok karang taruna.

2. Di Kelompok Konservasi Penyu

- Dengan tidak adanya dana bantuan, maka kelompok kami berinisiatif untuk melakukan iuran dalam kelompok. Iuran kelompok ini kami gunakan untuk semua jenis kegiatan yang mengatas namakan kelompok.
- Sebagai anak seni membuat kami harus bisa berfikir kreatif. Cuaca yang demikian tidak membuat kami pantang menyerah. Kami membuat payung dengan terpal untuk melindungi bagian yang terkena sinar matahari secara langsung.

Pelaksanaan Kegiatan Penulis Selama 29 hari

16 Juli sampai 22 Agustus 2014

1. Rabu, 16 Juli 2014

- Pukul 05.00 - 06.00 WIB

Berkumpul di Pendopo untuk pemberangkatan oleh Rektor ISI Surakarta.

- Pukul 06.00 - 10.00 WIB

Perjalanan menuju Kabupaten Pacitan.

- Pukul 10.00 - 11.30 WIB

Penyerahan mahasiswa KKN oleh Rektor ISI Surakarta kepada Dinas Pemerintahan Kabupaten Pacitan.

- Pukul 11.30 - 12.30 WIB

Perjalanan menuju lokasi KKN Desa Hadiwarno Kecamatan Ngadiorojo.

- Pukul 12.30 - 13.30 WIB

Penyerahan atau penitipan mahasiswa KKN oleh DPL kepada kepala desa Hadiwarno.

- Pukul 13.30 - 14.00 WIB

Tiba dirumah kontrakan berembug dengan pemilik rumah untuk membicarakan biaya sewa.

- Pukul 14.00 - 16.00 WIB

Melihat lingkungan sekitar Pantai Taman dan Konservasi Penyu bersama DPL.

2. Kamis, 17 Juli 2014

- Pukul 08.00 - 09.00 WIB

Berkunjung ke kantor Balai Desa Hadiwarno untuk meminta pengarahan dari Bapak Kepala Desa.

- Pukul 09.00 - 11.00 WIB

Mengunjungi lokasi-lokasi di dusun taman yang emiliki potensi kerajinan dri bahan yang tidak terpakai seperti batok,lidi dan sabut kelapa.

- Pukul 13.00 – 15.00 WIB

Silaturahmi mengunjungi rumah warga setempat dan Bapak ketua RT.

- Pukul 18.30 – 19.00 WIB

Rapat bersama kelompok membicarakan program kerja yang akan dilaksanakan.

- Pukul 19.00 – 22.00 WIB

Pertemuan di rumah Bapak Kepala Dusun bersama dengan Karang Taruna Hadiwarno dan Komunitas Konservasi Penyu.

3. Jumat, 18 Juli 2014

- Pukul 09.00 – 09.30 WIB

Bertemu Bapak Kepala Desa Hadiwarno untuk berkunjung ke Sekolah Setempat.

- Pukul 09.30 – 10.30 WIB

Berkunjung ke SD N Hadiwarno 1 untuk silaturahmi dan meminta izin untuk berbagi pengetahuan dengan murid – murid.

- Pukul 15.30 – 17.00 WIB

Rapat di pantai bersama mahasiswa KKN dari Universitas Muhammadiyah Malang.

4. Sabtu, 19 Juli 2014

- Pukul 08.00 – 13.00 WIB

Mencari alat dan bahan untuk melukis kantor konservasi penyu.

5. Minggu, 20 Juli 2014

- Pukul 08.00 – 14.00 WIB

Memulai skect kantor konservasi penyu dari keseluruhan bidang outdoor dan indoor.

- Pukul 18.30 - 20.30 WIB

Diskudi dengan mahasiswa UMM sehubungan membahas program kerja untuk pengaplikasian di konservasi penyu.

6. Senin, 21 Juli 2014

- Pukul 08.00 – 17.00 WIB

Mulai melukis dinding kantor konservasi bagian luar.

- Pukul 10.00 – 11.00 WIB

Mulai persiapan untuk pentas acara penutupan KKN UMM.

- Pukul 16.30-18.00 WIB

Membantu merias anak-anak dusun Taman yang akan ikut berpartisipasi acara penutupan KKN UMM.

- Pukul 19.00 – 23.00 WIB

Ikut berpartisipasi memeriahkan acara penutupan KKN UMM.

7. Selasa, 22 Juli 2014

- Pukul 08.00 – 17.00 WIB

Melanjutkan lukis dinding kantor konservasi.

- Pukul 21.00 – 03.00 WIB

Membantu membuat cinderamata untuk Bupati Pacitan dalam rangka Launching Ekowisata Tanaman Organik.

8. Rabu, 23 Juli 2014

- Pukul 07.00 - 11.00 WIB

Menghadiri Launching Ekowisata Tanaman Organik dan pelepasan penyu ke laut oleh Wakil Bupati Pacitan beserta perangkat Desa Hadiwarno.

9. Kamis, 24 Juli 2014

- Pukul 09.00 - 10.00 WIB

Persiapan pulang ke Solo untuk libur Hari Raya Idul Fitri.

- Pukul 10.00 - 14.00 WIB

Perjalanan menuju kota Solo.

10. Minggu, 03 Agustus 2014

- Pukul 09.00 - 09.30 WIB

Berkumpul di halaman Teater Besar ISI Surakarta untuk pemberangkatan ke Kabupaten Pacitan.

- Pukul 09.30 - 14.00 WIB

Perjalanan menuju Dusun Taman, Desa Hadiwarno Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Hadiwarno.

11. Senin, 04 Agustus 2014

- Pukul 09.00 - 13.00 WIB

Halal Bihalal mengunjungi rumah warga setempat, Bapak Kepala Desa, Kepala Dusun dan Ketua Rt Dusun Taman.

12. Selasa, 05 Agustus 2014

- Pukul 08.00 - 10.00 WIB
Memasak dan membersihkan kontrakan.
- Pukul 13.00 - 17.00 WIB
Melukis Kantor Konservasi Penyu.
- Pukul 19.00 - 22.00 WIB
Menghadiri undangan acara Halal Bihalal di Balai Desa Hadiwarno.

13. Rabu, 06 Agustus 2014

- Pukul 08.00 - 10.00 WIB
Memasak dan membersihkan kontrakan.
- Pukul 11.00 - 17.00 WIB
Melukis Kantor Konservasi Penyu.

14. Kamis, 07 Agustus 2014

- Pukul 07.00 - 13.00 WIB
Menghadiri dan mengisi pentas di acara Pembinaan dan Halal Bihalal Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Balai Pertemuan Ngadirojo UPT TK dan SD Kecamatan Ngadirojo.
- Pukul 13.00 - 17.00 WIB
Melukis kantor konservasi

15. Jumat, 08 Agustus 2014

- Pukul 08.00 - 17.00 WIB

Melanjutkan lukis dinding kantor konservasi.

- Pukul 19:30-21:00

Rapat di rumah Bapak Kasun membahas tentang kegiatan di konservasi dan rencana kegiatan hari kemerdekaan RI.

16. Sabtu, 09 Agustus 2014

- Pukul 08.00 - 17.00 WIB

Melanjutkan lukis dinding kantor konservasi.

- Pukul 19.00 - 20.00 WIB

Rapat dirumah Bapak Kades membahas kegiatan *STAND* dalam rangka memperingati HUT RI.

- Pukul 20.00 - 21.00 WIB

Mengunjungi desa Hadiluwih menyaksikan pemutaran film sekaligus membantu dokumentasi.

- Pukul 21.00 - 22.00 WIB

Mengunjungi balai desa Ngadirojo untuk menyaksikan lomba Langen Beksa.

17. Minggu, 10 Agustus 2014

- Pukul 08.00 - 17.00 WIB

Melanjutkan lukis dinding kantor konservasi.

18. Senin, 11 Agustus 2014

- Pukul 09.00 – 17.00 WIB

Melanjutkan lukis konservasi penyu.

19. Selasa, 12 Agustus 2014

- Pukul 09.00-17.00 WIB

Melanjutkan lukis konservasi penyu.

20. Rabu, 13 Agustus 2014

- Pukul 09.00-17.00 WIB

Melukis dinding kantor konservasi.

- Pukul 19.00-21.00 WIB

Rapat laporan kepada Dosen Pembimbing Lapangan sesuai dengan kegiatan program kerja yang sudah terlaksana.

21. Kamis, 14 Agustus 2014

- Pukul 08.00-17.00 WIB

Melukis kantor konservasi yang dilaksanakan oleh program kerja jurusan seni lukis yang dibantu oleh jurusan televisi dan film.

22. Jumat, 15 Agustus 2014

- Pukul 08.00–12.00 WIB

Semua melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan jurusannya. Selain itu pembagian tugas di balai desa Hadiwarno untuk menyelesaikan pembuatan stan bersama warga desa.

- Pukul 20.00–03.00 WIB

Menuju ke balai desa Hadiwarno untuk menyelesaikan pembuatan stan yaitu melukis papan dengan symbol yang sesuai dengan tema bulan Agustus yaitu peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia.

23. Sabtu, 16 Agustus 2014

- Pukul 09.00-17.00 WIB

Melanjutkan lukis konservasi penyus.

24. Minggu, 17 Agustus 2014

- Pukul 05.00-07:30

Merias anak-anak SD Hadiwarno I untuk mengikuti pentas sebagai pengisi kegiatan sebelum upacara 17 Agustus 2014 yaitu peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-69.

- Pukul 09.30–13.00 WIB

Melaksanakan kegiatan upacara di lapangan Pucung yang diikuti oleh Siswa-siswi SD, SMP, SMA, para guru, dan komunitas-komunitas yang berada di sekitarnya. Setelah upacara selesai kegiatan selanjutnya adalah apresiasi pementasan berbagai macam kesenian yaitu salah satunya

kesenian reog dari Hadiwarno yang melibatkan peserta KKN ikut bergabung memeriahkannya.

- Pukul 16.00-18.00 WIB

Menghias kentongan yang akan digunakan oleh Ibu-ibu PKK.

- Pukul 19.30 - 21.30 WIB

Menunjungi pembukaan stan yang berada di lapangan Ngadirojo.

25. Senin, 18 Agustus 2014

- Pukul 09.00-13:00

Sebagian tugas di patung penyu, mengajar di SD dan lain sebagainya.

- Pukul 14.00-15.00 WIB

Menyelesaikan melukis kentongan yang digunakan Ibu-ibu PKK yang akan digunakan sebagai instrumen untuk mengikuti lomba yel – yel di Balai Desa Ngadirojo.

- Pukul 15.00-17:00 WIB

Merias anak-anak SD Hadiwarno I dan SD Hadiwarno II untuk mengikuti pentas di lapangan Ngadirojo sebagai wujud apresiasi memeriahkan acara 17 Agustus.

- Pukul 19:00-21.00 WIB

Menuju lapangan Ngadirojo untuk apresiasi pentas seni dari berbagai kalangan yaitu anak-anak hingga dewasa.

26. Selasa, 19 Agustus 2014

- Pukul 07.00 - 11.00 WIB

Membuat patung penyu di Gapura masuk pantai Taman.

- Pukul 13.00 - 17.00 WIB

Melukis kantor konservasi penyu.

- Pukul 19.00 - 23.00 WIB

Mengisi acara panggung PPHBN dan sekaligus perpisahan KKN mahasiswa ISI Surakarta di Lapangan Ngadirojo.

27. Rabu, 20 Agustus 2014

- Pukul 08.00 - 11.00 WIB

Merapikan kantor konservasi penyu.

- Pukul 13.00 - 17.00 WIB

Merapikan lokasi pembuatan patung penyu.

- Pukul 19.00 - 21.00 WIB

Rapat bersama Kepala Dusun membahas acara perpisahan.

28. Kamis, 21 Agustus 2014

- Pukul 08.00 - 11.00 WIB

Berpamitan ke SD Hadiwarno I dan SD N Hadiwarno II.

- Pukul 13.00 - 15.00 WIB

Mengundang perangkat desa untuk memohon kehadirannya dalam acara perpisahan KKN ISI Surakarata.

29. Jumat, 22 Agustus 2014

- Pukul 05.00 – 06.30 WIB
Berkemas – kemas untuk persiapan kembali ke Solo.
- Pukul 07.00 – 08.00 WIB
Perjalanan menuju Pendopo Kabupaten Pacitan.
- Pukul 08.00 – 09.00 WIB
Acara penjemputan di Pendopo Kabupaten Pacitan.
- Pukul 09.00 – 13.00 WIB
Perjalanan menuju kampus ISI Surakarta.



Gambar 4. Memanfaatkan waktu luang di malam hari, bersama-sama memancing ikan di pantai bersama Bapak Yanto dan membuat api unggun.

2.5 Jalannya Kegiatan

Kegiatan yang telah penulis dan kelompok penulis programkan pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Hadiwarno ini telah berjalan dengan lancar. Namun ada beberapa program yang tidak bisa kami kerjakan, diantaranya: membuat hiasan kecil berbentuk penyu pada pintu masuk konservasi, membuat papan petunjuk arah menuju lokasi konservasi penyu, juga membuat lomba lukis penyu di kaos. Terbatasnya waktu dan padatnya aktifitas, baik aktifitas yang telah tersusun dan aktifitas diluar program kerja membuat kelompok penulis tidak dapat membuat hiasan kecil berbentuk penyu pada pintu masuk konservasi. Membuat papan petunjuk arah menuju lokasi konservasi juga tidak dapat kami kerjakan, hal ini di karenakan kelompok KKN Universitas Muhammadiyah Malang telah terlebih dahulu membuatnya. Sedangkan kegagalan kelompok kami dalam membuat lomba lukis kaos bertemakan penyu hal ini dikarenakan tidak adanya dana dalam membeli bahan-bahan yang akan digunakan.

Selain hal tersebut di atas, penulis dan kelompok penulis berhasil menyelesaikan program kerja dengan baik. Bukan hanya pengurangan aktifitas, kelompok penulis juga mendapatkan tambahan program kerja sesuai yang dibutuhkan masyarakat sekitar. Beberapa program yang penulis juga ikut serta dalam kegiatannya diantaranya:

1. Memeriahkan kegiatan pentas seni perpisahan mahasiswa KKN dari Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Membantu mendokumentasikan kegiatan perpisahan mahasiswa KKN dari Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Membantu merias siswa-siswi SD 1 dan SD 2 dalam persiapan pentas memperingati kemerdekaan Indonesia.
4. Mendokumentasikan pentas seni tari siswa-siswi SD.
5. Mendokumentasikan reog ponorogo setelah kegiatan upacara 17 Agustus.
6. Membantu Ibu Rini menjaga warung kantin konservasi penyu.
7. Membuat slogan kelestarian penyu yang akan dipajang dalam acara bazar.
8. Melukis slogan kelestarian penyu.
9. Melukis papan slogan Agustusan untuk kepentingan bazar.
10. Membantu mendokumentasikan kegiatan screening kelompok Desa Hadirojo.
11. Membantu kelompok KKN Desa Cokro Kembang melukis peta desa.



Gambar 5. Kesenian Reog Ponorogo dalam rangka memperingati hari kemerdekaan. Setelah upacara 17 Agustus.

2.6 Waktu Kegiatan

Secara keseluruhan waktu kegiatan berjalan sesuai dengan program kerja yang telah kelompok penulis jadwalkan dari awal. Beberapa kegiatan mungkin tidak sesuai dengan yang telah penulis rencanakan, namun hal itu tidak terlalu mengganggu mengingat KKN ini bertujuan untuk mengabdikan kepada masyarakat sekitar. Adapun perbedaan jadwal yang penulis susun menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu juga kesalahan jadwal program kerja penulis sesuaikan dengan kondisi lapangan.

Selama 29 hari berada di tengah-tengah masyarakat Desa Hadiwarno Kabupaten Pacitan ini kelompok KKN penulis bekerja semaksimal mungkin mengembangkan kesenian yang ada di desa tersebut. Dalam waktu yang singkat ini kelompok penulis berusaha bekerja sebaik mungkin demi menjaga nama baik intuisi Institut Seni Indonesia Surakarta maupun demi nama baik pribadi.

BAB III

HASIL KEGIATAN

Berikut merupakan uraian hasil kegiatan setelah selama satu bulan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau studi lapangan yaitu terhitung mulai dari tanggal 16 Juli 2014 sampai dengan 22 Agustus 2014 yang bertempat di Desa Hadiwarno, Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan, yaitu:

a. Membuat Lukis Mural di Kantor Konservasi Penyu

Sesuai dengan program kerja yang telah kami buat di awal, salah satu tujuan utama dari kedatangan kelompok kami ialah memperindah tempat konservasi penyu. Salah satu langkah yang akan kami ambil ialah melukis mural dinding luar kantor konservasi. Kegiatan dimulai dengan mensket dinding kantor. Awal mulanya mensket satu bagian dinding, setelah selesai mensket kami mulai mencat satu bagian dinding tembok luar. Setelah hampir menyelesaikan satu bagian, dilanjut dengan mensket seluruh bagian luar dinding kantor konservasi. Setelah selesai mensket, penulis dan tim seni rupa mulai melukis dinding-dinding yang telah selesai disket tersebut. Selain tim seni rupa teman-teman dari seni pertunjukan juga telah banyak membantu dalam menyelesaikan lukisan mural ini.

b. Membuat Patung Penyu di Depan Gerbang Pintu Masuk Pantai Taman

Salah satu program kerja yang telah penulis dan kelompok penulis selesaikan ialah membuat patung berbentuk penyu di depan gerbang pintu masuk Pantai Taman. Awal mula munculnya ide pembuatan patung penyu ini didasari dengan banyaknya sabut kelapa dan lidi yang tidak dimanfaatkan oleh masyarakat. Tetapi dengan mempertimbangkan kondisi yang ada, kelompok penulis akhirnya memutuskan untuk membuat patung penyu menggunakan bebatuan yang ada di sekitar Desa Hadiwarno. Bebatuan diambil dan dikumpulkan menggunakan troli dorong. Setelah bebatuan terkumpul, selanjutnya bebatuan-bebatuan tersebut disusun menjadi bentuk yang kelompok kami inginkan, yaitu berbentuk penyu. Setelah disusun, selanjutnya susunan bebatuan tersebut dilapisi dengan semen dan diperhalus agar menjadi bentuk yang sempurna.

Setelah bentuk penyu didapatkan, penulis dan kelompok penulis menunggu agar lapisan semen kering. Setelah lapisan semen kering, penulis dan kelompok penulis mempersiapkan cat untuk melukis patung tersebut agar semakin terlihat bahwa itu merupakan sebuah patung penyu. Untuk pengecatan patung penyu kelompok penulis dibantu oleh beberapa mahasiswa dari kelompok KKN Desa

Widoro yang kebetulan sedang bermain mengunjungi kelompok desa penulis. Tidak semua anggota kelompok kami ikut mengecat patung penyu, beberapa diantaranya membantu merapikan sekitar patung penyu tersebut.

c. Membuat Slogan Kelestarian Penyu dan Tulisan demi Kepentingan Bazar

Pelaksanaan KKN ISI Surakarta yang berlangsung saat memasuki bulan kemerdekaan menjadikan banyak kegiatan berbentuk lomba-lomba. Lomba-lomba tersebut salah satunya ialah lomba stand pada bazar yang berlangsung selama 3 hari, dimulai dari tanggal 17 Agustus 2014 hingga 19 Agustus 2014. Lomba bazar ini diikuti oleh semua desa di Kabupaten Ngadirojo. Termasuk didalamnya adalah Desa Hadiwarno. Dalam stand bazar tersebut Bapak Kepala Desa meminta agar disediakan tempat untuk kelompok konservasi penyu. Kemudian tempat untuk konservasi tersebut penulis dan kelompok penulis hias dengan tulisan berbentuk slogan untuk menghimbau masyarakat agar dapat melestarikan penyu.

Awalnya kami menentukan slogan apa yang akan kami pakai, setelah menentukan slogan yang akan kami gunakan kemudian kami mulai membuatnya dengan triplek yang kemudian dilukis. Dalam triplek tersebut penulis dan kelompok penulis

menyertakan gambar penyu di samping tulisan slogan. Selain membuat lukisan bergambarkan penyu dan slogan, kelompok kami juga diminta oleh Kepala Desa untuk membuat lukisan berbentuk lukisan di dalam triplek besar demi untuk keperluan stand bazar. Permintaan yang mendadak ini membuat penulis dan kelompok penulis harus lembur dari jam 20.00 WIB hingga pukul 03.00 WIB pagi.



Gambar 6. Lembur melukis tulisan demi keperluan lomba bazar dalam memperingati hari kemerdekaan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil keseluruhan kegiatan kami selama KKN dari 16 juli - 22 agustus 2014 di desa Hadiwano Kecamatan Ngadirjo Kabupaten Pacitan selama 27 hari, selain kami mengabdikan berbagai keilmuan khususnya dalam bidang seni yang kami dapat selama berada di meja perkuliahan. Kami juga belajar tentang hidup bermasyarakat serta potensi-potensi apa yang ada khususnya di Desa Hadiwarno dapat disimpulkan bahwa kegiatan KKN dapat berjalan dengan lancar.

Upaya pengabdian kepada masyarakat dalam keilmuan seni yang melibatkan peranan segala elemen masyarakat didalamnya, yang didapatkan selama proses perkuliahan di aplikasikan langsung kepada masyarakat dengan melihat kebutuhan seni yang diperlukan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan merupakan sarana untuk berbagi keilmuan kepada masyarakat dengan tujuan pelestarian.

Ketika berada langsung dilapangan sangat jauh berbeda dibanding saat perkuliahan, pembelajaran yang di dapat merupakan hidup bermasyarakat sosial ketika terjun langsung dengan masyarakat khususnya di Desa Hadiwarno. Nilai etika, estetika, dan kebudayaan merupakan hal

terpenting yang penyusun dapatkan selama KKN yang patut untuk di aplikasikan.

4.2 Saran

Tak lupa penyusun menyampaikan saran kepada peserta KKN dengan masyarakat khususnya desa Hadiwarno dibawah lembaga pendidikan, ada pun saran sebagai berikut:

- Rasa kebersamaan dan tanggung jawab dari masing-masing peserta KKN dalam menjalankan program kerja.
- Dalam mengkoordinasi peserta KKN seharusnya perangkat desa dan masyarakat lebih maksimal, agar program kegiatan kerja bisa berjalan dengan lancar.
- Diskusi saling tukar pendapat seharusnya lebih dioptimalkan dari masing-masing peserta KKN itu sendiri.
- Untuk kedepan institusi agar lebih mengoptimalkan kesiapan dan penyebaran dari pada peserta KKN itu sendiri.



Gbr. 3 Rapat kelompok di posko KKN.



Gbr. 4 Silaturahmi mengunjungi warga Dusun Taman.



Gbr. 5 Rapat di kediaman Kepala Dusun Taman beserta Karang Taruna dan Komunitas Konservasi Penyu.



Gbr. 6 Kunjungan di SD Hadiwarno .



Gbr. 7 Rapat dengan Mahasiswa KKN dari Universitas Muhammadiyah Malang (UMM).



Gbr. 8 Kunjungan DPL.



Gbr. 9 Pentas Tari Gambyong Pareanom dalam acara Halal Bihalal di Balai Pertemuan Ngadirojo.



Gbr. 10 Menghadiri undangan Launching Ekowisata dan Kantor Konservasi Penyu.



Gbr. 11 Bersama mahasiswa UMM setelah pelepasan penyu ke pantai bersama Wakil Bupati Pacitan.



Gbr. 12 Mengisi pentas koreografi dalam acara penutupan KKN mahasiswa UMM.



Gbr. 13 Lembur melukis papan untuk stan hingga pukul 03.00 pagi.



Gbr. 14 Selesai merias anak-anak SD Hadiwarno 1 untuk mengisi panggung di upacara 17 Agustus dengan Tari Bebek.



Gbr. 15 Selesai mengikuti upacara 17 Agustus di Lapangan Pucung Desa Hadiwarno.



Gbr. 16 Penutupan KKN di rumah Bapak Kepala Dusun beserta warga, Karang Taruna dan Komunitas Konservasi Penyu.



Gbr.17 Pentas Tari Gambyong Pareanom dalam acara penutupan KKN mahasiswa ISI Surakarta di Lapangan Ngadirojo.



Gbr.18 proses pengambaran kantor konservasi penyu



Gbr.19 Proses pengambaran penyu di dalam kantor konservasi penyu ditemani bapak yanto pengurus konservasi penyu.



Gbr. 20 Kesenian Reog Ponorogo dalam memperingati kemerdekaan RI



Gbr. 21 Memanfaatkan waktu luang di malam hari, menemani Pak Yanto memancing ikan di tepi laut sambil membuat api unggun.



Gbr. 22 Lukisan penyu yang dibuat didalam kantor Konservasi Penyu.



Gbr. 23 Proses pembuatan patung penyu di Gapura masuk Pantai Taman.



Gbr. 24 Penjemputan di Pendopo Kabupaten Pacitan.